

ABSTRAK

Pemilihan umum merupakan sebuah wujud dari demokrasi khususnya pemilihan legislatif. Kabupaten Pangandaran sebagai daerah otonomi baru yang termasuk dalam Dapil X Jawa Barat Bersama 3 daerah lainnya yaitu Banjar, Ciamis, Kuningan. Ida Nurlaela Wiradinata yang juga sebagai istri Jeje Wiradinata (Bupati Pangandaran 2 dua periode), digadang-gadang akan maju menjadi calon legislatif Dapil X Jawa Barat nomor urut 3 fraksi PDIP untuk periode 2024-2029 mendatang. Penelitian ini mengukur seberapa pengaruh popularitas serta elektabilitas Ida Nurlaela Wiradinata terhadap perilaku pemilih di ajang kontestasi politik tersebut.

Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori pendekatan perilaku pemilih. Teori dan pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis unsur-unsur yang ada dalam kajian penelitian ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan *proportional stratified random sampling* sebagai teknik pengambilan data. Uji validitas data dengan menggunakan uji korelasi. Dirumuskannya penelitian ini adalah untuk menganalisis terkait sikap yang ditimbulkan masyarakat di Kecamatan Pangandaran terhadap orientasi pilihan mereka pada pemilihan legislative Dapil X Jabar Ida Nurlaela Wiradinata.

Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya keterkaitan yang kuat antara elektabilitas dan popularitas terhadap perilaku pemilih. Koefisien korelasi sebesar 0,720 mempengaruhi sebesar 72% dan menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut dengan perilaku pemilih, yang artinya semakin tinggi elektabilitas dan popularitas seorang kandidat, semakin besar kemungkinan pemilih untuk memberikan dukungannya. Lalu, nilai signifikansi 0,000 juga mengindikasikan bahwa hasil ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan mencerminkan pola yang konsisten. Kemudian dari uji t, variabel elektabilitas dan popularitas yang memiliki nilai lebih besar dari ambang batas (15.317 dan 12.467 dibandingkan dengan 1.985) dapat dikatakan bahwa pengalaman dan persepsi pemilih terhadap kandidat ini dapat dipahami sebagai hasil dari interaksi sosial, pengalaman pribadi dan eksposur terhadap informasi mengenai kandidat, yang pada akhirnya membentuk keputusan pemilih.

Kata kunci : Demokrasi, Pemilu, Popularitas, Elektabilitas, Perilaku Pemilih

ABSTRACT

The general election is a manifestation of democracy, particularly in legislative elections. Pangandaran Regency, as a newly autonomous region, is part of the West Java Electoral District X, along with three other areas: Banjar, Ciamis, and Kuningan. Ida Nurlaela Wiradinata, the wife of Jeje Wiradinata (the two-term Regent of Pangandaran), is being considered as a candidate for the West Java Electoral District X, number 3 from the PDIP faction, for the upcoming 2024-2029 period. This study aims to measure the influence of Ida Nurlaela Wiradinata's popularity and electability on voter behavior in this political contest.

The theoretical framework for this research is based on voter behavior approach. These theories and approaches are used to analyze the elements present in this research study.

The research method applied is a quantitative method, using proportional stratified random sampling as the data collection technique. Data validity was tested using correlation analysis. This research aims to analyze the attitudes of the people in Pangandaran District towards their orientation in choosing Ida Nurlaela Wiradinata in the West Java Electoral District X legislative election.

The results of this study show a strong correlation between electability and popularity with voter behavior. The correlation coefficient of 0.720 indicates that 72% of voter behavior is influenced by these two variables, demonstrating a significant relationship between them, meaning that the higher a candidate's electability and popularity, the greater the likelihood of gaining voter support. Furthermore, the significance value of 0.000 indicates that this result is not due to chance, but rather reflects a consistent pattern. Additionally, the t-test values for electability and popularity (15.317 and 12.467, respectively, compared to a threshold of 1.985) suggest that voters' perceptions and experiences of the candidate are shaped by social interaction, personal experiences, and exposure to information about the candidate, ultimately influencing their voting decisions.

Keywords: Democracy, Elections, Popularity Electability, Voter Behavior